

Sri Hastuti Nurwindiarti, S.Pd., SD



# Serpihan Rindu

*(Kumpulan Puisi)*



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-592-8



**SERPIHAN RINDU  
(KUMPULAN PUISI)**

**Sri Hastuti Nurwindiarti, S. Pd. SD**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**SERPIHAN RINDU  
(KUMPULAN PUISI)**

**Penulis** : Sri Hastuti Nurwindiarti, S. Pd. SD

**Desain Sampul:** Eri Setiawan

**Tata Letak** : Nurlita Novia Asri

**ISBN** : 978-623-487-592-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,  
DESEMBER 2022  
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH  
NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan  
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang atas izin dan limpahan rahmat-Nya telah memberikan petunjuk serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan buku sederhana yang berisi kumpulan puisi. Buku kumpulan puisi ini, penulis beri judul “Serpihan Rindu” yang merupakan ungkapan rindu terdalam kepada orang tersayang.

Penulisan buku ini bertujuan untuk membantu guru dan siswa tentang bagaimana menulis puisi yang di dalamnya mengandung nilai-nilai karakter, sehingga nantinya secara tidak langsung dengan menikmati puisi ini, nilai karakter yang ada akan menyatu dalam jiwa pribadinya. Selain itu, diharapkan siswa yang membaca puisi ini akan menjadi generasi yang berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia.

Penulis percaya bahwa dengan menulis puisi, seseorang dapat mengekspresikan diri secara kreatif. Puisi bukanlah hampaan realitas yang tidak memiliki rujukan apapun. Justru, pada hakekatnya puisi memiliki konteks dan kontekstualisasi yang terhubung dengan kehidupan sehari-hari si penulis.

Dengan selesainya buku ini, ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya buku ini. Dengan penuh keikhlasan dan dorongan yang penuh kepada penulis semoga akan mendapat pahala dari Allah SWT. Tak lupa, terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga tercinta yang telah

memberikan dukungan sepenuhnya dan menginspirasi, serta memunculkan ide-ide dalam buku ini.

Purbalingga, November 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
CINTA MENYAPA .....	1
INGAT SELALU PESAN IBU .....	3
15 SEPTEMBER 2020.....	5
KEHADIRANMU.....	7
TENTANG BAHAGIA .....	9
HARAPAN KU.....	11
KEBAHAGIAAN.....	13
PRIA YANG KUPUJA .....	15
RINDU TAK TEROBATI.....	17
WANITA TANGGUH .....	19
MAAF KU HARUS MEMILIH .....	21
LUKISAN LANGIT SENJA.....	23
PERJUANGAN GURU .....	25
PERMINTAAN TERAKHIRMU .....	27
UNGKAPAN RASA.....	29
SERPIHAN RINDU.....	31
JANJI DI UJUNG SENJA.....	33
TAHUN SEJARAH .....	35
KARNA CORONA.....	37
SEHARUSNYA.....	39
UNTUKMU .....	41
SEBUAH BALASAN.....	43
SEMUA KARNA CINTA .....	45

KU TAK MAMPU .....	47
TANGISAN IBU .....	50
TATAPAN TERSEMBUNYI .....	53
SENANDUNG CINTA .....	55
ROMANSA CINTA.....	57
RINTIH KERINDUAN .....	59
CATATAN SEPENGGAL RASA.....	61
BIDADARI TAK BERSAYAP.....	63
NYANYIAN RINDU.....	65
JATUH .....	67
SEMUA KARNA GURUKU.....	69
PESAN UNTUK GURUKU .....	71
KERINDUAN .....	73
BERSAMA SAHABAT .....	75
HUJAN DAN RASA .....	77
SENJA YANG MENAWAN.....	79
GAMBARAN KERINDUAN .....	81
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>83</b>





## **CINTA MENYAPA**



## CINTA MENYAPA

Kala cinta datang menyapa  
Getarannya begitu terasa di dada  
Membuat hati ini terlena  
Hingga tak mampu untuk berkata

Pandangan telah menghipnotis mata  
Mengisi hari-hari penuh warna  
Ingin ku selalu berjumpa  
Menyapa dia yang ku cinta

Saat kita tak bisa bersua  
Hati ini terus meronta  
Mencari keberadaanya dimana  
Karna ku tak bisa jauh darinya



**INGAT SELALU PESAN IBU**



## INGAT SELALU PESAN IBU

Nak, tak terasa usiamu tlah bertambah  
Jangan lagi buat ibumu marah  
Serta membuatnya gelisah  
Apalagi resah

Nak, kini kau mulai tumbuh dewasa  
Buatlah ibumu selalu bangga  
Jangan lagi ada air mata  
Dan jangan buat hati ibu terluka

Nak, ingatlah pesan ibu  
Jaga selalu iman dan sholatmu  
Jangan mudah tergoda akan sesuatu  
Yang dapat menjerumuskanmu

Nak, teruslah menjadi anak berbakti  
Nasehat ibu selalu kau turuti  
Jangan lupa selalu mawas diri  
Agar kau tak menyesal nanti



**15 SEPTEMBER 2020**



## 15 SEPTEMBER 2000

15 September 2020

Hati ini kembali kehilangan  
Akan sosok yang menjadi panutan  
bagi keluarga dan handaitaulan

Kini senyum itu tak lagi kutemukan  
Tak ada lagi hangat pelukan  
Kasih sayangnya tak lagi bisa kurasakan  
Semua tentangmu kini tinggal kenangan

Saat rindu kurasakan  
Aku hanya larut dalam kesedihan  
Hanya doa yang terus dipanjatkan  
Agar kau tenang di alam keabadian



## HUJAN DAN RASA



## HUJAN DAN RASA

Ku kira senja tak datang  
Karna hujan menjadi penghalang  
Namun semua terus berjuang  
Ditengah badai yang menerjang  
Agar tak jadi kenangan  
Yang menghancurkan semua angan

Ku kira pelangi tak lagi berwarna  
Karna warnanya tak lagi nyata  
Menutup langit dengan segala rasa  
Hingga menembus cakrawala  
Dan semua alam semesta

Ku kira dawai hujan selalu bernada  
Menciptakan gentaran yang medera  
Hingga menusuk ke dalam relung jiwa  
Mengusik hati yang telah tertata  
Dalam diam seribu bahasa

Pada rintik hujan aku mencoba menyapa  
Tentang semua yang ku rasa  
Ada rindu yang tertahan di dada  
Rasanya begitu menyiksa  
Seolah ingin meronta





## **SENJA YANG MENAWAN**



## SENJA YANG MENAWAN

Cahaya keemasan di cakrawala  
Terlihat menawan saat senja  
Mata terbelalak memandangnya  
Akan keindahan yang pencipta

Sinar surya bersiap tenggelam  
Menjemput mesra ketenangan malam  
Meneguk cahaya dalam-dalam  
Menyempurnakan keindahan malam

Lembayung senja nampak kekuningan  
Menciptakan sebuah lukisan  
Di sudut langit yang berawan  
Hiasan terbesar sepanjang zaman



## **GAMBARAN KERINDUAN**



## GAMBARAN KERINDUAN

Di remang cahaya malam  
Ku tertahan dalam diam  
Menerawang semua yang menjadi angan  
Pada kerinduan yang begitu mendalam

Jauh ragaku berkelana  
Mencari jawaban atas semua tanya  
Pada hati yang memenjarakan rasa  
Hingga terbuai oleh angan dan asa

Rasa ini sudah tak tertahan  
Akan gambaran kerinduan  
Pada sosok yang begitu menawan  
Yang tak jua datang bertandang

Kerinduan ini tak jua beranjak pergi  
Setia menemani dalam sepi  
Kuharap kau bisa mengerti  
Bahwa rinduku sudah terpatrit dalam hati

## TENTANG PENULIS



Perempuan yang memiliki nama lengkap Sri Hastuti Nurwindiarti, S. Pd. SD ini lahir di Purbalingga pada tanggal 25 September 1983. Ia merupakan alumnus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) jurusan PGSD tahun 2002 dan juga Universitas Terbuka (UT) tahun 2007. Kini ia mengabdikan diri sebagai guru di SD Negeri 1 Sidanegara,

Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga.

Lahir dari keluarga yang berkecimpung di dunia pendidikan membuat penulis memutuskan untuk menjadi guru. Penulis mempunyai seorang ayah yang bernama Djaman Hadi Pranoto yang merupakan pensiunan pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga dan seorang Ibu bernama Darsiti yang merupakan pensiunan guru SD. Penulis bersuamikan seorang abdi negara yang bernama Wahyu Haryanto yang berdinis di Polsek Kemangkong dan mempunyai 3 orang anak.

Buku kumpulan puisi ini diberi judul “Serpihan Rindu” yang merupakan ungkapan kerinduan terhadap orang tersayang. Buku ini merupakan karya kedua yang akan diluncurkan pada bulan November 2022 sebagai ajang mengembangkan tugas keprofesiannya.